

**DESKRIPSI HUBUNGAN PENDAPATAN DAN JUMLAH  
TANGGUNGAN KELUARGA TERHADAP VOLUME  
PEMBELIAN AYAM BROILER DI DESA LAMURU  
KECAMATAN TELLU SIATTINGE  
KABUPATEN BONE**

**SKRIPSI**

**FIFI  
1011 20 1065**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**DESKRIPSI HUBUNGAN PENDAPATAN DAN JUMLAH  
TANGGUNGAN KELUARGA TERHADAP VOLUME  
PEMBELIAN AYAM BROILER DI DESA LAMURU  
KECAMATAN TELLU SIATTINGE  
KABUPATEN BONE**

**SKRIPSI**

**FIFI  
I011201065**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi

NIM : I011201065

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Deskripsi Hubungan Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone”** adalah asli.

Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 4 September 2024

Peneliti



Fifi

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Deskripsi Hubungan Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

**Nama** : Fifi

**NIM** : I011201065

Skripsi ini Penelitian ini Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :



Prof. Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.  
Pembimbing Utama



Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si., IPM  
Pembimbing Pendamping



Dr. Agg. Ir. Renny Fatmiah Utamy, S.Pt., M.Agr., IPM  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 4 September 2024

## RINGKASAN

**FIFL. I011201065.** Deskripsi Hubungan Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Pembimbing Utama: **Aslina Asnawi** dan Pembimbing Pendamping: **A. Amidah Amrawaty**.

Produk peternakan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia salah satunya yaitu ayam broiler yang mengandung protein berkualitas tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Pembelian ayam broiler oleh masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor jumlah pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi hubungan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap volume pembelian ayam broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 bertempat di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode penelitian yaitu observasi, wawancara menggunakan kuesioner, pencatatan, dan dokumentasi. Analisa data yaitu menggunakan analisis deskriptif. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Lamuru berjumlah 93 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan keluarga yang meningkat maka volume pembelian ayam juga meningkat namun di beberapa responden lainnya tidak terjadi peningkatan volume pembelian. Jumlah tanggungan keluarga yang meningkat maka volume pembelian ayam juga meningkat namun di beberapa responden lainnya juga tidak terjadi peningkatan volume pembelian.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Tanggungan Keluarga, Pembelian, Broiler.

## SUMMARY

**FIFI. I011201065.** The Effect of Income and Number of Family Dependents on the Volume of Broiler Chicken Purchases in Lamuru Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency. Main Advisor: **Aslina Asnawi** and Co Advisor: **A. Amidah Amrawaty.**

Livestock products have an important role in human life, one of which is broiler chickens which contain high-quality protein that is very much needed by humans. The purchase of broiler chickens by the community is influenced by several factors, namely the amount of income and the number of family dependents. This study aims to determine the description of the effect of income and the number of family dependents on the volume of broiler chicken purchases in Lamuru Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency. This research was conducted in June 2024 in Lamuru Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency. The type of research is descriptive. The research methods are observation, interviews using questionnaires, recording, and documentation. Data analysis uses descriptive analysis. The respondents in this study were Housewives in Lamuru Village totaling 93 respondents. Based on the results of the study, it shows that increasing family income also increases the volume of chicken purchases, but in some other respondents there is no increase in the volume of purchases. The number of family dependents increases, the volume of chicken purchases also increases, but in some other respondents there is no increase in the volume of purchases.

**Keywords:** Income, Family Dependencies, Purchases, Broilers.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Makalah Seminar Usulan Penelitian dengan judul “Deskripsi Hubungan Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone” dan tak lupa pula penulis hanturkan shalawat serta salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin islam dari jalan addinul yang penuh dengan cahaya kesempurnaan.

Limpahan hormat, kasih sayang, cinta, dan terima kasih tiada tara kepada ayahanda **H. Taggiling** dan ibunda **Hj. Sitti** yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkan dengan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus serta senantiasa memanjatkan doa dalam kehidupannya untuk penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis hanturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng** selaku pembimbing utama yang banyak memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan makalah ini
2. **Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si. IPM.** selaku pembimbing anggota yang banyak memberikan arahan, bantuan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan makalah ini.

3. **Dosen Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bernilai bagi penulis dan **Seluruh Staf** dalam lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
4. **Aidil Patra, Nely Astuti dan Muhammad Zehan Mubarak** selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan support kepada penulis.
5. **Rahelya Diyana Puspita Sari dan Andi Raihan Jedi** yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan **S5L3 Nurjannah Al-tadom, Rafikah Fitri Nisabelinda, Putri Muria Bahar, dan Winni Suarni** yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
7. Teman-teman **KKNT Posko 1 Desa Pattallasang** yang telah memberi semangat dan bantuan hingga terselesaikannya makalah hasil penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan **Departemen Sosial Ekonomi Peternakan** yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat hingga terselesaikannya makalah hasil penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan **Crown 20** yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya makalah hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan membantu dalam melaksanakan tugas- tugas masa yang akan datang.

Makassar, 4 September 2024



Fifi

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Ayam Broiler.....	4
2.2. Tinjauan Umum Pendapatan Keluarga .....	6
2.3. Tinjauan Umum Jumlah Tanggungan Keluarga.....	8
2.4. Tinjauan Umum Volume Pembelian .....	10
2.5. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.2. Jenis Penelitian.....	13
3.3. Unit Penelitian .....	13
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	15
3.5. Pengumpulan Data .....	16
3.6. Analisis Data Penelitian.....	17
3.7. Konsep Operasional.....	17
BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI	
4.1. Gambaran Umum Wilayah Desa Lamuru.....	18
BAB V. KEADAAN UMUM RESPONDEN	
5.1. Umur Responden .....	20
5.2. Pendidikan Responden.....	21

## BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Pendapatan keluarga di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	22
6.2. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	23
6.3. Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.....	23
6.4. Deskripsi Hubungan Pendapatan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone .....	24
6.5. Deskripsi Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone .....	26

## BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan .....	28
7.2. Saran .....	28

DAFTAR PUSTAKA .....	29
----------------------	----

LAMPIRAN .....	33
----------------	----

BIODATA PENELITI .....	39
------------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Dusun.....	15
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	20
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	21
Tabel 5. Pendapatan Keluarga di Desa Lamuru.....	22
Tabel 6. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Lamuru.....	23
Tabel 7. Volume Pembelian Ayam Broiler di Desa Lamuru.....	23
Tabel 8. Hubungan Pendapatan terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler.....	24
Tabel 9. Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler.....	26

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabuapeten Bone ....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perincian Sampel Penelitian .....	33
Lampiran 2. Kuesioner .....	34
Lampiran 3. Identitas Responden.....	35
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peternakan merupakan sub sektor yang memiliki peluang sangat besar untuk dikembangkan sebagai usaha di masa depan. Kebutuhan masyarakat akan produk peternakan akan semakin meningkat setiap tahunnya. Peternakan sebagai sektor penyedia protein, energi, vitamin dan mineral semakin meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup. Selain itu sub sektor ini juga berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan riil masyarakat (Pertwi dkk., 2017).

Produk peternakan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia salah satunya yaitu ayam broiler merupakan salah satu ternak yang dagingnya mengandung protein hewani yang berkualitas tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian potensi pasar ayam broiler cukup besar dari segi permintaan yang terus meningkat, meskipun permintaan daging ayam semakin meningkat namun permasalahannya adalah pada pembelian dari konsumen daging ayam itu sendiri termasuk jumlah pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga konsumen.

Produk broiler dalam suatu pemasaran menyangkut jumlah broiler yang dapat dipasarkan, pendapatan sangat mempengaruhi pembelian seseorang untuk membeli ayam tersebut. Karena pendapatan menentukan daya beli seseorang. Orang yang berpenghasilan tinggi akan mengkonsumsi produk yang berkualitas

dan bergizi tinggi hal ini sesuai dengan pendapat Zakia dkk. (2022) bahwa tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi akan berpengaruh pada tingkat daya beli masyarakat, pendapatan masyarakat erat hubungannya dengan pembelian produk yang berkualitas.

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Volume pembelian merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terbeli. Hal ini sesuai dengan pendapat Saputra (2022) bahwa pendapatan juga sangat mempengaruhi keputusan pembelian karena pendapatan menentukan daya beli seseorang. Volume pembelian juga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga. Purba (2020) menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian. Jumlah tanggungan akan mempengaruhi jumlah pembelian terhadap suatu barang. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah pembelian akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha pemenuhan akan kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat.

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Seperti halnya yang dihadapi masyarakat Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge masyarakat disini banyak menyukai konsumsi ayam broiler. Sebagian masyarakat menjadikan ayam broiler sebagai makanan sehari-hari, namun terdapat beberapa diantara mereka yang

hanya membeli ayam ketika akan mengadakan kegiatan/acara bukan menjadi konsumsi sehari-hari. Olehnya itu jumlah volume pembelian ayam broiler juga ditentukan oleh pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian yang berjudul “Deskripsi Hubungan Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Volume Pembelian Ayam Broiler Di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana deskripsi hubungan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap volume pembelian ayam broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis deskripsi hubungan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap volume pembelian ayam broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat tentang deskripsi hubungan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap volume pembelian ayam broiler di Desa Lamuru Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan Umum Ayam Broiler

Ayam pedaging (broiler) merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya. Ras ayam pedaging yang termasuk unggul dikenal dengan nama ayam broiler. Istilah tersebut biasa dipakai untuk menyebut ayam hasil budi daya teknologi peternakan yang memiliki karakteristik ekonomi dengan ciri khas berupa pertumbuhan yang cepat, sebagai penghasil daging dengan konversi pakan rendah, dan siap dipotong pada usia yang relatif mudah. Ayam broiler merupakan jenis ayam pedaging unggul dan sudah banyak ditenakkan di Indonesia. Bahkan, tidak sedikit yang menjadikan beternak broiler sebagai mata pencaharian utama (Tamalluddin, 2014).

Menurut Stadelman *et al.* (1988) daging ayam broiler adalah bahan makanan yang mengandung gizi tinggi, memiliki rasa dan aroma yang enak, tekstur yang lunak dan relatif murah, sehingga disukai hampir semua orang. Komposisi kimia daging ayam terdiri dari protein 18,6%, lemak 15,06%, air 65,95% dan abu 0,79%.

Menurut Wibowo dkk (2021) ayam broiler merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Keunggulan ayam broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan

masyarakat. Pada musim hajatan atau hari besar keagamaan, kebutuhan daging ayam biasanya meningkat sekitar 10% - 20% dari kebutuhan normal. Apabila pasokan daging ayam kurang atau lebih rendah dari konsumsi maka akan terjadi kenaikan harga. Sebaliknya apabila pasokan daging ayam melebihi kebutuhan maka harga akan turun.

Daging ayam merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung protein hewani yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan bagi manusia. Daging ayam sangat disukai oleh masyarakat, karena daging ayam mudah dimasak dan diolah. Selain itu, daging ayam juga memiliki rasa yang enak dan dapat diterima semua golongan masyarakat serta harga yang relatif lebih murah dibandingkan daging lainnya. Oleh karena itu berbisnis ayam potong atau broiler merupakan pulau yang sangat bagus untuk dikembangkan seiring dengan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pohon bergizi menyebabkan permintaan terhadap daging ayam terus meningkat setiap tahun (Winda, 2016).

Karkas ayam pedaging merupakan hasil produksi peternakan sebagai sumber bahan makanan protein hewani yang dapat mensubstitusi protein hewani hasil ternak lain yang harganya relatif lebih tinggi seperti daging sapi, daging kambing, daging kerbau, telur ayam, dan lain sebagainya. Protein dari karkas ayam pedaging memiliki keunggulan dibandingkan protein nabati yaitu lebih mudah dicerna, serta memiliki nilai protein yang tinggi disebabkan karkas ayam pedaging memiliki kandungan asam amino esensial yang lengkap dan seimbang sesuai yang dibutuhkan manusia (Anggriawan, 2020).

Semakin hari usaha penjualan ayam pedaging semakin menjanjikan dan merupakan salah satu bisnis yang sangat bagus untuk dikembangkan, karena ayam sudah sejak lama menjadi makanan favorit bagi sebagian besar kalangan masyarakat. Sebagian besar penduduk Indonesia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua menyukai daging jenis unggas tersebut, sehingga industri ini mengalami perkembangan yang pesat disebabkan tingginya permintaan terhadap konsumsi daging ayam pedaging, tingkat konsumsi daging ayam pedaging akan terus naik setiap tahunnya, hal ini berarti tingkat permintaan akan kebutuhan dan keinginan terhadap konsumsi daging ayam pedaging juga semakin tinggi (Hamka, 2014).

## **2.2. Tinjauan Umum Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga secara umum adalah penerimaan suatu rumah tangga baik yang diperoleh oleh kepala rumah tangga ataupun istri yang akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan definisi diatas, maka setiap keluarga akan berbeda tingkat pendapatannya. Peningkatan pendapatan keluarga pada umumnya akan meningkatkan pula pola konsumsi ataupun harta benda keluarga tersebut. Sehingga dengan turut bekerjanya anggota rumah tangga lainnya seperti istri dan anak, akan menambah kesejahteraan rumah tangga tersebut (Budiartiningsih dan Gusfrianti, 2010).

Pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga, baik suami, istri, maupun anak. Pendapatan keluarga petani akan bertambah jika kedua belah pihak (suami dan istri) bekerja. Pendapatan keluarga dapat berasal dari lebih dari satu pendapatan, sumber pendapatan yang beragam tersebut dapat terjadi karena anggota keluarga yang bekerja melakukan

lebih dari satu pekerjaan atau masing-masing anggota keluarga mempunyai kegiatan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Thamrin dkk., 2018). Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan hasil karya atau jasa imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksinya (Azizah, 2016).

Pendapatan keluarga dapat diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga menentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainya juga ikut berperan (Darmawan, 2002).

Menurut Rino (2018) pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian. Variasi sumbangan pendapatan dapat terjadi disebabkan oleh jumlah anggota rumah tangga yang bekerja dan sumbangan terhadap rumah tangga.

Raharja dan manurung (2008) menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu :

- a. Gaji dan upah pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaanya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi
- b. Aset produktif Pendapatan yang diterima oleh seseorang atas aset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.
- c. Pendapatan dari pemerintah
- d. Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

Menurut Swastha (2008) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya adalah:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- c. Motivasi, motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

### **2.3. Tinjauan Umum Jumlah Tanggungan Keluarga**

Tanggungan adalah orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah

tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Hanum, 2018).

Jumlah tanggungan menurut Ahmadi dan uhbiyati (2007) dapat digolongkan menjadi 2 yaitu Tanggungan besar, apabila jumlah tanggungan  $\geq 5$  orang. Tanggungan kecil, apabila jumlah tanggungan  $< 5$  orang. Menurut Situngkir dkk., (2007) tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi anggota rumah tangga turut serta dalam membantu kepala rumah tangga untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan. Semakin banyak responden mempunyai anak dan tanggungan, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri.

Menurut Lestari (2016) jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat Mapandin (2006) bahwa jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga akan mempengaruhi besar konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut karena terkait dengan kebutuhannya yang semakin banyak atau kurang.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi volume pembelian dalam rumah tangga. Banyaknya anggota keluarga, maka pembelian juga semakin meningkat karena tanggungan keluarga juga semakin banyak. Jumlah anggota keluarga berkaitan dengan pembelian barang maupun makanan yang akhirnya akan mempengaruhi volume pembelian pada rumah tangga tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumarwan (2003)

bahwa jumlah anggota keluarga akan menentukan jumlah dan pola pembelian suatu barang atau jasa. Rumah tangga dengan jumlah anggota yang lebih banyak akan membeli dan mengkonsumsi beras, daging, sayuran dan buah-buahan yang lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga yang memiliki anggota lebih sedikit. Jumlah anggota keluarga akan menggambarkan potensi permintaan terhadap suatu produk dari sebuah rumah tangga.

#### **2.4. Tinjauan Umum Volume Pembelian**

Pembelian adalah transaksi belanja untuk barang masuk atau pengeluaran uang yang kita lakukan untuk mendapatkan produk yang akan dijual, transaksi ini terjadi pada supplier yang produknya dibeli (Nugroho,2013). Volume pembelian adalah jumlah barang atau produk yang telah ditransaksi sesuai dengan pilihan (Zuraika dkk., 2018). Pembelian meliputi pembelian aktiva produktif, pembelian barang dagangan serta pembelian barang dan jasa lain dalam rangka kegiatan usaha (Hariyanto,2016).

Pembelian adalah tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk. Peningkatan pengetahuan, konsumen semakin lebih tahu cara membelanjakan uangnya. Konsumen dapat membeli produk yang mereka butuhkan sesuai dengan jumlah yang diinginkan. Konsumen dapat menyesuaikan pembelian produk dengan uang yang mereka miliki karena konsumen semakin mengetahui prioritas kebutuhan mereka akan produk tertentu (Harahap, 2015).

Tingkat pendapatan seseorang akan memengaruhi kemampuannya dalam mengkonsumsi barang atau jasa. Pembelian konsumen daging ayam broiler kebanyakan memiliki tingkat pendapatan yang cukup (Wardandy dkk., 2022). Jika

pendapatan semakin besar, maka tingkat pembelian terhadap barang juga akan naik. Dengan kata lain jika nilai pendapatan dinaikkan maka pembelian konsumen juga akan ikut naik (Edy dkk., 2020).

Jumlah tanggungan keluarga di suatu rumah tangga akan mempengaruhi jumlah pembelian terhadap barang maupun makanan. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah pembelian akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Pracoyo (2006) bahwa jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi jumlah pembelian terhadap suatu barang. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah pembelian akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat.

## 2.5. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam suatu penulisan. Adapun hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil
Edy dkk., (2020)	Analisis Faktor Pendapatan Dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Barang Elektronik Pada Ud. Dewi Sri Elektronik Lamongan	Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian. Variabel pendapatan dalam mempengaruhi keputusan pembelian masyarakat sebesar 27,5%.
Purba, (2020)	Pengaruh Pendapatan Per Bulan, Harga, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Selera terhadap Keputusan Membeli Minyak Goreng Curah di	Pengaruh pendapatan per bulan terhadap keputusan pembelian minyak goreng curah adalah 25,604 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ . Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap keputusan pembelian minyak

	Pasar Tradisional	goreng curah adalah 2,188 dengan signifikan $0,031 > 0,05$ .
Zuraika dkk., (2018)	Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran dan Karakteristik Konsumen terhadap Volume Pembelian Sayuran Hijau di Pasar Modern di Kota Medan.	Bauran pemasaran, yaitu Produk, Harga, Tempat dan Promosi, secara serempak berpengaruh nyata terhadap volume pembelian sayuran hijau di pasar modern di kota Medan.
Saputra (2022)	Pengaruh Persepsi dan Pendapatan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor pada Jasa Leasing Pt. FIF (Federal Internasional Finance) Pos Ujung Tanjung Menurut Ekonomi Syariah	Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pembelian pada leasing PT. FIF, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $2,154 > 1,987$ ) sehingga pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian sepeda mitir pada leasing PT. FIF Pos Ujung Tanjung.

---